

## LAYANAN INFORMASI UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENGHADAPI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

MAE ENDANG IRIASTUTI  
SMK Negeri 1 Kalasan, Sleman, DIY  
[maeprambanan@gmail.com](mailto:maeprambanan@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan pendidikan kejuruan adalah menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, dunia usaha serta mengembangkan sikap professional. Untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas tersebut pemerintah membuat kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam rangka pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, program praktik kerja industri merupakan program wajib yang harus dilaksanakan di sekolah kejuruan. Agar supaya praktik kerja industri dapat tercapai dengan maksimal, maka peserta didik perlu diberikan layanan informasi tentang data dan fakta serta gambaran pelaksanaan praktik kerja industri melalui layanan informasi oleh guru Bimbingan Konseling. *Literature review* bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisa serta mencari kesamaan pandangan tentang manfaat dan pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan peserta didik.. Desain *Literature review* menggunakan artikel dan jurnal yang terbit tahun 2017 sd 2020. Dari lima artikel dan jurnal terpilih yang telah dianalisa, didapat kesamaan hasil bahwa, layanan informasi secara efektif berpengaruh terhadap pemahaman dan kepercayaan diri, prestasi, kematangan karir, serta kedisiplinan peserta didik.

**Kata Kunci :** Layanan Informasi, Disiplin Peserta Didik, Praktik Kerja Industri

### PENDAHULUAN.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan tujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, dan manusia kerja bukan manusia beban keluarga, masyarakat dan bangsanya (Soenaryo,et al 2002 dalam Suwarman). Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dibuat untuk mempersiapkan peserta didik langsung kedunia kerja. Maka dari itu, muatan kurikulum Sekolah Menengah disusun sedemikian rupa seingga dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha. Dengan demikian, maka peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menentukan karir ketika lulus nantinya. Beberapa upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu kompetensi SMK agar lulusannya dapat terserap dan sesuai dengan kebutuhan tuntutan dunia kerja, Kementerian Pendidikan Nasional membuat suatu program yang dapat mensinkronkan antara SMK dengan dunia kerja dan dunia industri dengan menggunakan model pendidikan kejuruan yang dikenal dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Pendidikan Sistem Ganda sebagai salah satu implementasi dari kebijakan *link and match* yang dicetuskan pertama kali oleh Prof. Dr. Ing Wardiman Djojonegoro. *Link and match* adalah kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dikembangkan untuk mengimplikasikan wawasan sumber daya, mutu, keunggulan, profesionalisme dan meningkatkan relevansi SMK dengan kebutuhan dunia kerja melalui tingkat pemenuhan tenaga kerja dan pemenuhan permintaan di dunia usaha serta dunia industri.

Dalam rangka pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda tersebut salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh sekolah adalah praktik kerja industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri bertujuan untuk memadukan teori pembelajaran dengan kondisi lapangan untuk mendapatkan pengalaman, menumbuhkan rasa percaya diri, melatih keterampilan untuk menunjang *skill* (Yanto,2006) Dengan pelaksanaan praktik kerja industri diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang benar dan terstandar, mempunyai sikap dan etos kerja

sesuai dengan persyaratan tenaga kerja profesional yang sesuai dengan Undang-undang praktik kerja industri yang berlaku. Terdapat tiga indikator keberhasilan praktik kerja industri : 1) Aspek personal yaitu sikap, perilaku dan kedisiplinan 2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, 3) Aspek social atau hubungan dengan lingkungan sekitar (Aisatun Nifah, 2015)

Menurut Elly (2016) disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan untuk mematuhi ketentuan, peraturan, tata tertib serta nilai dan kaidah yang berlaku. Johan (2014) mengatakan bahwa disiplin bagi peserta didik adalah sesuatu yang rumit dipelajari karena merupakan hal yang kompleks berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Menurut Ahmad Rohani (2004) disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa disiplin mengandung asas kesediaan untuk mematuhi ketentuan peraturan, tata tertib serta nilai dan kaidah yang berlaku dengan berpengetahuan, bersikap, berperilaku dan bertindak secara konsisten guna menyesuaikan diri dengan tuntutan dilingkungannya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pemberikan layanan informasi oleh guru Bimbingan Konseling. Di Sekolah, kedisiplinan sangat penting digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik agar sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan efektif dan nyaman, sekolah dapat menjadi kondusif, termasuk di dalamnya kegiatan praktik kerja industri dapat berjalan maksimal untuk mencapai tujuan.

Agar supaya praktik kerja industri dapat berhasil dan mencapai tujuan yang maksimal, salah satu upaya dengan meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Untuk meningkatkan kedisiplinan, guru Bimbingan Konseling memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peranan guru Bimbingan Konseling sangatlah diperlukan bagi peserta didik dalam membantu peningkatan perkembangannya. Prayitno dan Amti (2004:259) berpendapat bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Menurut Sukardi (2000:21), layanan Informasi adalah suatu proses untuk membantu pribadi peserta didik dalam mengembangkan penerimaan kesatuan informasi atau gambaran dirinya serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut Winkel dalam Tohirin (2014:142) menyatakan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Deni Siregar (2012) pengertian layanan informasi adalah suatu upaya yang dilakukan dalam memberikan berbagai informasi kepada peserta didik kaitannya dengan pengembangan dirinya agar memperoleh pandangan yang lebih luas.

Dari beberapa uraian diatas, dapat dipahami bahwa dengan layanan informasi peserta didik akan dapat mengembangkan pemahaman, penerimaan diri, memenuhi kekurangan informasi, memperoleh pengetahuan, memperoleh pandangan dan gambaran yang lebih luas untuk menentukan arah tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa layanan informasi pada peserta didik dapat menjadi solusi atau gambaran dan wawasan dalam memecahkan masalah kedisiplinan. Layanan informasi yang diperlukan peserta didik sebelum mengikuti praktik kerja industri adalah layanan informasi tentang data dan fakta serta gambaran pelaksanaan praktik kerja industri agar supaya peserta didik dapat melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan *Literature Review*. Menurut Snyder (2019:333) mengatakan bahwa *Literature Review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisa beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam *teks*. Yang dimaksud dengan *Literature Review* bukan hanya sekedar membaca literature, tetapi lebih kearah analisis dan evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik tertentu.

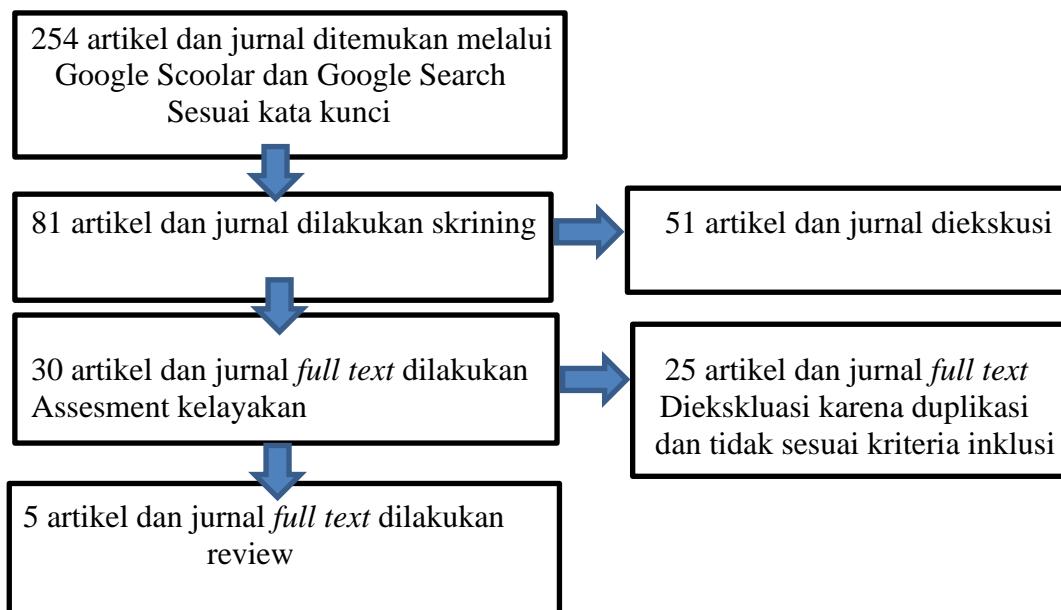
Intervensi utama yang ditelaah pada *Literature Review* ini adalah layanan informasi untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menghadapi praktik kerja industri siswa Sekolah Menengang Kejuruan. Penelusuran pencarian literature dengan cara *searching* pada *google search*, *google shoolar* atau *google cendekia* dengan menggunakan kata kunci. Literatur yang dipilih menggunakan artikel dan jurnal yang terbit kurun waktu empat tahun terakhir yaitu tahun 2017 sd 2020 yang dapat diakses *fulltext-pdf* dengan Bahasa Indonesia. Artikel dan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis dan dievaluasi dengan mengurai kalimat kemudian dicari persamaan dan perbedaan pada masing-masing aktikel dan jurnal kemudian dibahas untuk dibuat sebuah simpulan. Kriteria inklusi *literature review* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1 .** Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Penerbitan artikel dan jurnal kurun waktu empat tahun terakhir antara tahun 2017 sd 2020
Subjek	Layanan Informasi.
Bahasa	Bahasa Indonesia
Jenis Jurnal	Artikel dan jurnal penelitian , <i>full text pdf</i>
Tema	Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan hasil penelusuran Google Scoolar dan Google Search dengan kata kunci Layanan Informasi, Disiplin peserta didik dan Praktik Kerja Industri, ditemukan 254 artikel dan jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 81 artikel dan jurnal tersebut dilakukan skrining, 51 artikel dan jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel dan jurnal *full text*. Assesment kelayakan terhadap 30 artikel dan jurnal *full text* dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 25, sehingga 5 artikel dan jurnal *full text* yang dilakukan review.

**Gambar 1.** Diagram Alur *Review* Artikel dan Jurnal



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan alur *Review* Artikel dan Jurnal yang telah dilakukan, maka didapatkan 5 (lima) artikel dan jurnal yang akan dianalisis dan dicari perbedaan dan persamaannya untuk dibuat sebuah simpulan. Dari hasil *Literature Review* ini diharapkan dapat memecahkan

masalah tentang kedisiplinan peserta didik dalam menghadapi Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan.

**Tabel 2. Tabel Literature Review**

No	Judul	Hasil dan Uraian
1	Pengaruh layanan informasi berbasis media audio visual terhadap pemahaman karier siswa XI MIA 2MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.  Oleh : Afridatus Solikhah dan Moesarofah Tahun 2020.	<p>Penelitian 1 bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan informasi berbasis media audio visual terhadap pemahaman karir siswa Madrasah Aliyah. Jenis penelitian <i>pra - eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group pre-test post-test</i>. Populasinya adalah siswa MA X Sidoarjo kelas XI MIA 2 sejumlah 38 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive random sampling</i>. Pengambilan data menggunakan angket dan <i>interview</i>. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar <i>interview</i> dan angket</p> <p>Dalam membuat keputusan karir, siswa membutuhkan pemahaman yang matang. Jika pemahaman tentang karir tersebut masih kurang maka siswa belum memahami potensi dirinya, menjadi kurang tanggung jawab, dan akan terhambat dalam pengembangan karirnya. Dalam penelitian artikel 1 ini, terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman karir siswa antara sebelum dan sesudah diberi <i>treatment</i>.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi media audio visual secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karir siswa, membekali siswa dengan pengetahuan sehingga dalam pengambilan keputusan karir, dapat sesuai dengan potensi dirinya.</p>
2	Layanan Informasi melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik.  Oleh : Nazulla Niftyra Nindya at.al Tahun 2019	<p>Tujuan penelitian 2 untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan informasi media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik kelas XII MIPA3 SMA Negeri 1 Karang anyar Demak Tahun pelajaran 2018/2019 dengan tujuan untuk memperbaiki mutu layanan Bimbingan Konseling agar sistematis dan rasional. Jenisnya Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling . Populasi penelitian adalah Siswa kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Karanganyar Demak.</p> <p>Kematangan karir menjadi salah satu dasar akan kehidupan masa depan. Peserta didik yang memiliki konsep perencanaan karir, memiliki motivasi tinggi untuk meraih cita-cita. Layanan informasi melalui media animasi dapat menambah wawasan, mempermudah dalam pengambilan keputusan dan memilih keputusan terhadap rencana karirnya.</p>

		<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui media animasi dapat diterapkan dalam peningkatan kematangan karir peserta didik karena adanya peningkatan. Setelah mendapatkan <i>treatment</i>. Hipotesis diterima karena sudah memenuhi indikator keberhasilan.</p>
3	<p>Hubungan antara Intensitas Layanan Informasi dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI. LI SMK Saraswati Salatiga.</p> <p>Oleh : Khori Wahyu, et.al, Tahun 2019.</p>	<p>Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan untuk menjaga situasi dan kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar. Untuk menumbuhkan sikap disiplin diperlukan salah satu layanan bimbingan konseling yaitu layanan informasi.</p> <p>Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan yang signifikan antara intensitas layanan informasi dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI. LI SMK Saraswati Karanganyar. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Dengan <i>skala likert</i>. Populasi yang diambil Siswa kelas XI LI. SMK Saraswati Salatiga berjumlah 90 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i>. Alat ukur dengan skala layanan informasi (teori depdiknas 2007) dan skala kedisiplinan (teori Tu'u 2004).</p> <p>Hasil penelitian 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas layanan informasi dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI. LI SMK Saraswati Salatiga</p>
4	<p>Keefektifan Layanan Informasi berbasis Instagram untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.</p> <p>Oleh : Akhmad Rifqi Azis &amp; Prili Aprilia Tahun 2018</p>	<p>Tujuan penelitian ke 4 untuk melihat apakah terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mendapatkan layana informasi berbasis isntagram. Desain penelitian menggunakan <i>one-group pre-test and post-test design</i>. Tehnik pengambilan data dengan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian seluruh Siswa SMK Negeri 1 Arjasa yang berjumlah 136 siswa.</p> <p>Salah satu dampak pengguna Instagram adalah krisis percaya diri, persaingan kehidupan mewah, dan kurang melihat realita. Mudah mengikuti <i>trend</i> yang sedang berlangsung dikalangan mereka untuk mencari kepopuleran. Pada penelitian ini mengukur apakah layanan informasi efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik ?</p> <p>Hasil dari penelitian 4 menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis Instagram efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu terjadi perubahan perilaku, pola pikir, komunikasi, ketegasan, penampilan, pengandalian perasaan,</p>

		memahami diri sehingga peserta didik dapat mempunyai tujuan yang jelas.
5	Kontribusi layanan informasi dalam konseling dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa.  Oleh : Sri Utami. Tahun 2017	<p>Penelitian ke 5 untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh layanan informasi terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan teknik regresi. Populasi penelitian siswa SMK Kota Depok, dengan Populasi jumlah 824 siswa, dan sampel 80 siswa, diambil secara <i>proporsional random sampling</i>.</p> <p>Prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Layanan informasi sebagai salah satu layanan dalam bimbingan konseling sebagai wahana bagi guru Bimbingan Konseling dalam membantu peningkatan prestasi belajar peserta didik.</p> <p>Hasil dari penelitian 5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Siswa.</p>

Persamaan yang dapat ditemukan dari *literature review* terhadap kelima artikel dan jurnal tersebut adalah instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumen. Jenis penelitian termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan. Kelima penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, yaitu 1). layanan informasi berbasis media audio visual secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karir siswa, 2). Setelah mendapatkan layanan informasi melalui media animasi, siswa lebih memahami dan meningkatnya kematangan karir, 3). terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas layanan informasi dengan kedisiplinan belajar siswa, 4). layanan informasi berbasis Instagram efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, 5). terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap prestasi belajar, antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar dan layanan informasi dan kedisiplinan bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Dari uraian hasil kelima artikel dan jurnal diatas terdapat perbedaan terutama pada metode yang digunakan. Penelitian 1 dan 4 menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan control atau kendali. Penelitian 2 menggunakan metode tindakan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru yang diterapkan langsung kemudian dikaji hasilnya untuk memperbaiki layanan bimbingan konseling. Penelitian 3 dengan korelasional, untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian 5 menggunakan metode deskripsi yang menggambarkan secara fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Subjek dalam penelitian 1,2,3 dan 5 adalah peserta didik SMA/MA dan SMK (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), sedangkan penelitian 4 menggunakan subjek peserta didik SMP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama).

Dari hasil analisis ke lima artikel dan jurnal di atas, dengan persamaan hasil bahwa Layanan informasi berbasis media audio visual, berbasis media animasi maupun berbasis Instagram secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan kematangan karir, peningkatan kepercayaan diri, peningkatan prestasi belajar serta peningkatan kedisiplinan peserta didik. Berbagai layanan informasi yang diselenggarakan di sekolah untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun social budaya. Dengan demikian layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya.

Perilaku ketidak disiplinan yang timbul disebabkan oleh sikap yang dimiliki oleh setiap siswa (Soekidjo Notoatmodjo. 2003). Pada dasarnya sikap yang dimiliki oleh setiap siswa sudah ada, namun sikap tersebut masih lemah sehingga antara sikap dan perilaku yang muncul sering kali tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut maka guru Bimbingan Konseling berupaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan memberikan layanan informasi secara terencana, terprogram dan berkesinambungan yang menggunakan berbagai metode dan berbagai macam informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

## KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil ke lima *literature review* dari artikel dan jurnal diatas adalah bahwa layanan informasi sebagai layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan secara terencana , terprogram dan berkesinambungan yang mempunyai andil besar dalam mengakomodir kebutuhan peserta didik akan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mendapatkan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan akan berpengaruh secara efektif terhadap peningkatan pemahaman dan kematangan karir, peningkatan kepercayaan diri, peningkatan prestasi belajar, peningkatan pengetahuan dan perilaku, serta kedisiplinannya akan lebih baik dibanding dengan peserta didik yang kurang mendapat layanan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afridatus Solihah, Moesarofah, (2020) *Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Karir Siswa XI MIA SMA Darul Ulum Wuru Sidoarja*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, <https://doi.org/10.1234/pdabkin.v1i1.30>
- Aisatun Nifah, (2015) *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang
- Akhmad Rifqi & Prili Aprilia, (2018) *Kefektifan Layanan Informasi Berbasis Instagram untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*, IKIP PGRI Jember, e-journal BK, ISSN 2580-2054, DOI: 10.26539/1363
- Budi Tri Siswanto, (2011) “*Pendidikan Vokasi, Work-Based Learning, dan Penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan*”, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Deni Siregar (2012), Pemberian Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA NW Wanasaba,, STKIP Hamzanwadi Selong, <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/123>
- Elly, Rosma (2016) Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. *E-Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No. 4 Hal. 43-53, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/index/search/categories>.
- Johan, Ria Susanti (2014) Peran Motivasi dan Disiplin dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi IPS. *E-Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 1 No. 3 Hal. 275-286. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/364>

- Khoiri at.al, (2019) *Hubungan antara Intensitas Layanan Informasi Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI LI SMK Saraswati Salatiga*, FKIP-Universitas Kristen Satya Wacana, e-journal Genta Mulia, ISSN 2301-6671.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/342/295>
- Nuzulla at.al ,(2019) Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol 2 No.2 Hal 133-140, ISSN 2620-9780, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4504>
- Prayitno & Amti. (2004). Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Snyder, H.(2019) 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines'. *E-Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339
- Soekidjo Atmodjo, (2003) Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan,Jakarta,Rineka Cipta.
- Sri Utami, (2017) *Kontribusi Layanan Informasi dalam Konseling dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, e-journal ISSN 2580-2054.
- Sukardi, D. K, (2000) *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta,<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=95264&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Suwarman & Pardjono, (2014) *Pengelolaan Praktik Kerja Industri Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Se-Kabupaten Kulon Progo*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2537-6878-1
- Winkel dalam Tohirin ,(2014 )*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, <https://media/publications/215290>.
- Yanto, A. F. (2006) *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta. : <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21789>.